

STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN TERHADAP PENGEMBANGAN DI PERGURUAN TINGGI ISLAM

Melsana Putri¹, Yola Dwi Patrica², Rina Agustina³, Viska Widya⁴

^{1,2,3,4}UIN Raden Intan Lampung

Email: melsanaputri@gmail.com¹, <mailto:tikafebriyani@radenintan.ac.id>²,

Abstrak: Manajemen perubahan merupakan upaya yang dirancang untuk membantu organisasi beradaptasi secara efektif dan efisien terhadap kondisi baru yang lebih baik. Penulis berpendapat bahwa Perguruan Tinggi Islam perlu menyesuaikan diri dengan perubahan global sekaligus meningkatkan kualitas serta relevansi pendidikan yang ditawarkan. Dalam penelitiannya, penulis membahas strategi manajemen perubahan yang mencakup berbagai elemen seperti visi, misi, tujuan, strategi, sumber daya, proses, hasil, dan dampaknya. Sebagai acuan, penulis mengutip pandangan Albert Einstein serta ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, di mana data diperoleh melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen perubahan dalam pengembangan Perguruan Tinggi Islam meliputi analisis SWOT, penyusunan rencana induk (master plan) dan program strategis, penerapan sistem informasi, sosialisasi, pelatihan, motivasi, serta evaluasi. Penelitian ini merekomendasikan agar Perguruan Tinggi Islam mengadopsi teori-teori manajemen perubahan yang relevan, seperti yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dan John Kotter, untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses perubahan.

Kata Kunci: Manajemen Perubahan, Pengembangan Perguruan Tinggi Islam, Pendidikan Sains, Teknologi, Agama Islam.

Abstract: Change management is an effort designed to help organizations adapt effectively and efficiently to new and better conditions. The author argues that Islamic Higher Education needs to adapt to global changes while improving the quality and relevance of the education offered. In his research, the author discusses change management strategies that include various elements such as vision, mission, goals, strategies, resources, processes, results, and impacts. As a reference, the author cites the views of Albert Einstein and verses of the Qur'an. This study uses a descriptive analytical method with a qualitative approach, where data is obtained through literature studies, observations, interviews, and documentation. The research findings show that change management strategies in the development of Islamic Higher Education include SWOT analysis, preparation of master plans and strategic programs, implementation of information systems, socialization, training, motivation, and evaluation. This study recommends that Islamic

Higher Education adopt relevant change management theories, such as those proposed by Kurt Lewin and John Kotter, to identify and overcome obstacles that may arise during the change process.

Keywords: *Change Management, Development of Islamic Higher Education, Science Education, Technology, Islamic Religion.*

PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu aktivitas yang berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia dan fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, manajemen melibatkan proses pemanfaatan sumber daya melalui sejumlah fungsi, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dengan tujuan mencapai hasil secara efektif dan efisien. Sebagai serangkaian proses, manajemen berusaha mengoptimalkan seluruh potensi organisasi melalui efisiensi operasional di berbagai aspek guna mendukung pencapaian tujuan secara maksimal.

Perencanaan (planning) merupakan salah satu fungsi mendasar dalam manajemen, karena menjadi titik awal yang krusial dalam menentukan model atau pendekatan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Begitu pula pengorganisasian, yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan aspek legitimasi, efektivitas, efisiensi, dan keunggulan organisasi.

Aktivasi atau pelaksanaan adalah proses menggerakkan, membimbing, dan memotivasi individu untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan, sejalan dengan tujuan organisasi. Keberhasilan seorang manajer dalam menggerakkan timnya tercermin dari kemampuan lembaga dalam membangun hubungan kerja yang baik, meningkatkan kolaborasi, memotivasi karyawan, dan memobilisasi sumber daya yang dimiliki.

Selain itu, fungsi pengendalian sangat penting dalam memastikan seluruh proses manajemen berjalan sesuai dengan rencana. Pengendalian mencakup langkah-langkah untuk mendorong dan mengarahkan upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meski pengawasan berbeda dengan inspeksi, disiplin tetap menjadi elemen kunci dalam mengontrol kinerja karyawan dan memastikan kepatuhan terhadap jadwal kerja yang diberikan. Peningkatan disiplin di sebuah organisasi menjadi langkah awal yang signifikan dalam mewujudkan visi dan misi lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam strategi manajemen perubahan yang diterapkan di perguruan tinggi Islam dalam menghadapi tantangan dan peluang pengembangan institusi. Lokasi penelitian adalah beberapa perguruan tinggi Islam di Indonesia yang telah menerapkan program pengembangan institusi berbasis manajemen perubahan. Subjek penelitian mencakup pimpinan perguruan tinggi (rektor, dekan, kepala program studi), staf manajemen, dosen, dan mahasiswa yang terlibat dalam proses perubahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hamel dan Prahalad, sebagaimana dikutip oleh Rahma dkk (2022), strategi diartikan sebagai penyusunan rencana untuk mewujudkan tujuan jangka panjang melalui integrasi keunggulan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, Kuti (2013:183) mendefinisikan strategi sebagai rencana utama yang merinci cara perusahaan mencapai seluruh tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang dirumuskan sebelumnya. Menurut Freddy (1997) pada prinsipnya, strategi dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu strategi pengelolaan, strategi investasi, dan strategi bisnis.

Manajemen perubahan adalah pendekatan yang melibatkan serangkaian proses, alat, dan metode untuk membantu individu, tim, dan organisasi melewati tahap-tahap perubahan secara efektif, dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan dan memastikan transformasi yang sukses. Teori-teori dalam manajemen perubahan diantaranya teori motivasi, teori proses perubahan manajemen, teori perubahan Alpha, Beta, dan Gamma, dan teori kontigensi. Serta terdapat beberapa fase dalam manajemen perubahan yaitu fase deteksi, fase desain, tahap implementasi perubahan, dan tahap evaluasi dan umpan balik. Ada beberapa strategi jenis manajemen perubahan yaitu *political strategy, economic strategy, academic strategy, engineering strategy, confrontation strategy, applied behavioral science model, followship strategy*.

Menurut Borg dan Galli (dalam Saputra, 2018), pengembangan merupakan proses yang melibatkan pengembangan dan validasi suatu produk. Proses ini mencakup beberapa tahap, yaitu meneliti hasil awal produk yang akan dikembangkan, merancang produk berdasarkan hasil penelitian tersebut, serta melakukan pengujian lapangan di lingkungan yang sesuai dengan

penggunaan produk dan proses manufakturnya. Evaluasi terhadap hasil uji lapangan dilakukan untuk menyempurnakan proses, produk, serta rencana yang mendukung pengembangan. Pengembangan ini dapat mencakup produk baru maupun penyempurnaan produk yang sudah ada, dengan tujuan untuk menghasilkan produk akhir yang memenuhi standar. Validasi dan uji lapangan menjadi langkah penting, diikuti dengan pengujian produk untuk memastikan hasil akhir yang optimal.

Saat ini, perguruan tinggi Islam di Indonesia menghadapi tantangan untuk mengambil peran strategis dalam menghadapi dinamika perubahan zaman. Perubahan global yang diwarnai oleh arus globalisasi ekonomi, benturan peradaban, perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbagai krisis nilai spiritual, menuntut perguruan tinggi Islam untuk tetap relevan. Dalam kehidupan masyarakat modern, pengikisan nilai-nilai keimanan dan akhlak semakin terasa, ditambah dengan meningkatnya masalah sosial. Selain itu, Islam juga dihadapkan pada berbagai ancaman, seperti kritik, analisis, dan penafsiran yang kurang tepat dari kalangan Timur maupun akademisi Barat yang mengatasnamakan objektivitas ilmiah, yang berpotensi melemahkan posisi dan perannya.

Strategi merupakan kunci untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi melalui perencanaan yang terintegrasi dengan keunggulan dan sumber daya yang dimiliki. Manajemen perubahan memainkan peran penting dalam memastikan transformasi yang efektif, dengan mengadopsi teori dan strategi yang sesuai untuk setiap tahap proses perubahan. Pengembangan produk atau sistem yang dilakukan secara sistematis melalui penelitian, validasi, dan evaluasi merupakan langkah penting untuk menghasilkan inovasi yang relevan. Perguruan tinggi Islam di Indonesia dihadapkan pada tantangan besar untuk tetap relevan dan strategis dalam menjawab dinamika perubahan zaman serta tantangan global yang mengancam nilai spiritual dan posisi akademiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya strategi, manajemen perubahan, dan pengembangan produk yang sistematis sebagai respons terhadap perubahan global. Selain itu, tulisan ini ingin menyoroti urgensi bagi

perguruan tinggi Islam untuk mengadopsi pendekatan strategis dalam menjaga relevansi dan kontribusinya di tengah arus globalisasi dan tantangan nilai spiritual.

Manajemen perubahan di perguruan tinggi Islam perlu ditata secara efektif agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Untuk itu, pendekatan yang tepat harus dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman masa lalu, menerapkan langkah-langkah perubahan yang terarah, serta membagi tugas dan tanggung jawab kepada seluruh pihak terkait berdasarkan keahlian masing-masing.

Hubungan antara sains, teknologi, dan agama Islam dalam dunia pendidikan tinggi menjadi perhatian utama. Mengacu pada pandangan Einstein yang menyebutkan bahwa sains dan agama saling melengkapi, penting untuk menekankan pendidikan agama Islam yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pada dimensi afektif dan psikomotorik. Penulis juga menyoroti keberagaman pemikiran keagamaan di Indonesia serta tantangan yang dihadapi perguruan tinggi Islam dalam menghadapi perubahan global.

Transformasi di perguruan tinggi Islam Indonesia merupakan bagian dari upaya lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman. Perubahan ini mencakup berbagai aspek, seperti visi, misi, tujuan, strategi, sumber daya, proses, hasil, hingga dampak. Proses ini didasarkan pada nilai-nilai Islam yang menjadi landasan utama bagi lembaga pendidikan tersebut.

Strategi manajemen perubahan di perguruan tinggi Islam adalah langkah adaptif yang dirancang untuk menghadapi dinamika global sekaligus meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing lembaga secara keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Rahma, A., Shoumi, N. E. H., & Putri, A. M. (2022). Analisis manajemen strategi pada PT. Tirta Investama di Pekanbaru. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(1), 27-31.
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, cet- 14, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1997), hlm. 12.
- Saputra, S. A. (2018). Pengembangan Lembar Aktiivitas Siswa (LAS) Berbasis Penemuan Terbimbing di kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Ikhwan, A. (2016). Perguruan Tinggi Islam Dan Integrasi Keilmuan Islam:: Sebuah Realitas Menghadapi Tantangan Masa Depan. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 159-187.
- Sugiyanto, E. (2018). Manajemen Perubahan Organisasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perusahaan di Industri Batik Laweyan Surakarta. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 49-63.
- Fahri, H. (2017). Posisi Perguruan Tinggi Agama Islam Dalam Pengembangan Pemikiran Hukum Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* , 7 (2), 64-77.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin di perguruan tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Winda sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, hal. 41.
- Dwiyogo, Wasis D. 2004. Konsep Penelitian dan Pengembangan. Makalah seminar pada Lokakarya Metodologi Penelitian Pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta, 19-20 Juli 2004.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.